BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisa data perbedaan tingkat status gizi dengan luaran klinis pasien stroke iskemik fase akut. Data penelitian diperoleh dengan memasukkan kode I63 pada sistem data di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Setelah dilakukan pemilahan lebih lanjut, maka kriteria sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 60 orang.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1. Karakteristik Subyek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia pada Kasus Stroke Iskemik Fase Akut

Tabel 5.1 Distribusi karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin dan usia pada kasus stroke iskemik fase akut

Karakteristik Subyek penelitian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	27	45
Perempuan	33	55
Total	60	100
Usia		
≤60 tahun (dewasa)	32	53,33
>60 tahun (lansia)	28	46,67
Total	60	100
Status Gizi		
Kurang	20	33,33
Normal	20	33,33
Lebih	20	33,33
Total	60	100

Berdasarkan Tabel 5.1 subyek penelitian yaitu pasien dengan diagnosa stroke iskemik fase akut berjumlah 60. Subyek penelitian terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan persentase 55%. Mayoritas subyek penelitian berusia ≤60 tahun.

5.1.2 Luaran Klinis Pasien Stroke Iskemik Fase Akut Berdasarkan Status Gizi

Pada penelitian ini sampel penelitian dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok pertama dengan status gizi kurang berjumlah 20, kelompok kedua dengan status gizi normal berjumlah 20 dan 20 pasien stroke iskemik fase akut untuk kelompok status gizi lebih. Luaran klinis pasien stroke iskemik fase akut dibedakan menjadi luaran klinis baik dan buruk. Luaran klinis baik adalah penurunan total skor NIHSS akhir dengan total skor NIHSS awal sebanyak dua poin atau lebih. Luaran buruk jika peningkatan total skor NIHSS akhir dengan total skor NIHSS awal atau total skor NIHSS awal sama dengan total skor NIHSS akhir dan jika terjadi kematian.

5.1.2.1 Luaran Klinis Pasien Stroke Iskemik Fase Akut pada Kelompok Status Gizi Kurang

Tabel 5.2 Luaran klinis pasien stroke iskemik fase akut pada kelompok status gizi kurang

No.	NIHSS awal	NIHSS akhir	Luaran klinis
1.	2	0	Luaran baik
2.	3	0	Luaran baik
3.	2	0	Luaran baik
4.	6	2	Luaran baik
5.	4	1	Luaran baik
6.	10	5	Luaran baik
7.	3	0	Luaran baik
8.	6	3	Luaran baik
9.	3	2	Luaran buruk
10.	8	6	Luaran baik
11.	4	4	Luaran buruk
12.	8	7	Luaran buruk
13.	6	5	Luaran buruk
14.	4	3	Luaran buruk
15.	6	3	Luaran baik
16.	4	2	Luaran baik
17.	2	0	Luaran baik
18.	4	4	Luaran buruk
19.	3	1	Luaran baik
20.	3	2	Luaran buruk

Berdasarkan Tabel 5.2 bahwa pasien stroke iskemik fase akut dengan status gizi kurang yang memiliki luaran klinis baik sebanyak 13 orang dengan dengan persentase sebesar 65% sedangkan yang memiliki luaran klinis buruk sebanyak 7 pasien dengan persentase sebesar 35%.

5.1.2.2 Luaran Klinis Pasien Stroke Iskemik Fase Akut pda Kelompok Status Gizi Normal

Tabel 5.3 Luaran klinis pasien stroke iskemik fase akut pada kelompok status gizi normal

No.	NIHSS awal	NIHSS akhir	Luaran klinis
1.	4	2	Luaran baik
2.	6	2	Luaran baik
3.	5	0	Luaran baik
4.	3	1	Luaran baik
5.	**3**	**3**	Luaran buruk
6.	4	0	Luaran baik
7.	5	5	Luaran buruk
8.	9	5	Luaran baik
9.	4	3	Luaran buruk
10.	11	Meninggal	Luaran buruk
11.	5	4	Luaran buruk
12.	3	0	Luaran baik
13.	3	1	Luaran baik
14.	2	0	Luaran baik
15.	3	1	Luaran baik
16.	10	2	Luaran baik
17.	12	7	Luaran baik
18.	2	0	Luaran baik
19.	7	3	Luaran baik
20.	4	3	Luaran buruk

Berdasarkan Tabel 5.3 pasien stroke iskemik fase akut dengan status gizi normal yang memiliki luaran klinis baik sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 70% sedangkan yang memiliki luaran klinis buruk sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 30%.

5.1.2.3 Luaran Klinis Pasien Stroke Iskemik Fase Akut pada Kelompok Status Gizi Lebih

Tabel 5.4 Luaran klinis pasien stroke iskemik fase akut pada kelompok status gizi lebih

No.	NIHSS awal	NIHSS akhir	Luaran Klinis
1.	1	1	Luaran buruk
2.	4	1	Luaran baik
3.	18	Meninggal	Luaran buruk
4.	11	4	Luaran baik
5.	5	4	Luaran buruk
6.	14	4	Luaran baik
7.	2	0	Luaran baik
8.	17	Meninggal	Luaran buruk
9.	16	Meninggal	Luaran buruk
10.	5	1	Luaran baik
11.	2	0	Luaran baik
12.	4	1	Luaran baik
13.	2	1	Luaran buruk
14.	3	1	Luaran baik
15.	4	2	Luaran baik
16.	2	1	Luaran buruk
17.	9	7	Luaran baik
18.	8	4	Luaran baik
19.	1	1	Luaran buruk
20.	4	1	Luaran baik

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas pasien stroke iskemik fase akut dengan status gizi lebih yang memiliki luaran klinis baik sebanyak 12 dengan persentase sebesar 60% sedangkan yang memiliki luaran klinis buruk sebanyak 8 pasien dengan persentase sebesar 40%.

5.1.2.4 Perbedaan Tingkat Status Gizi dengan Luaran Klinis Pasien Stroke Iskemik Fase Akut

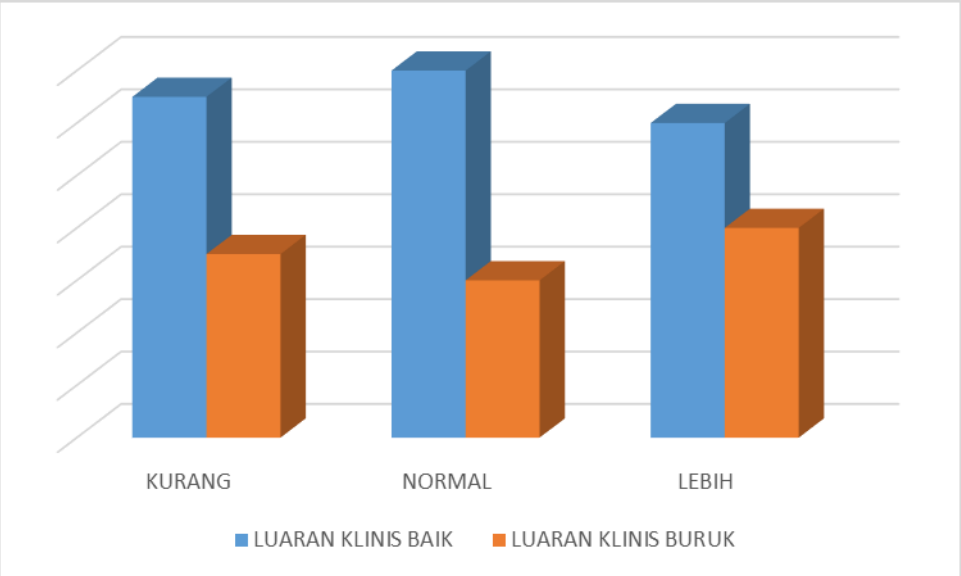

Gambar 5.1 Perbedaan tingkat status gizi dengan luaran klinis pasien stroke iskemik akut

Berdasarkan Gambar 5.1 terlihat bahwa kelompok status gizi kurang, normal, dan lebih memiliki luaran klinis baik yang lebih banyak daripada luaran klinis buruk.

5.2 Analisa Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat status gizi dengan luaran klinis pasien stroke iskemik fase akut. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square* yang merupakan uji proporsi perbedaan pada kelompok yang tidak berpasangan lebih dari dua kelompok dan memiliki data kategorik, yaitu ordinal untuk variabel status gizi (kurang, normal, dan lebih) dan nominal untuk variabel luaran klinis (baik dan buruk).

Tabel 5.5 Uji Chi Square

Kategori	Luaran Klinis				Jumlah		A	P Value
	Buruk		Baik					
	N	%		%		%		
Status gizi kurang	3	11,7%	17	21,7%	20	33,3%	0,05	0,803
Status gizi normal	6	10,0%	14	23,3%	20	33,3%		
Status gizi lebih	8	13,3%	12	20%	20	33,3,0%		
Jumlah	21	35%	39	65%	60	100,0%		

Setelah dilakukan uji *Chi-Square* untuk mengetahui perbedaan tingkat status gizi dengan luaran klinis pasien stroke iskemik akut, nilai minimal *expected count* menunjukkan lebih dari 5,00 sehingga membuktikan bahwa uji *Chi Square* layak digunakan.

Berdasarkan uji statistik bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat status gizi dengan luaran klinis pasien stroke iskemik fase akut dengan *p-value*>0,05 (p=0,803).